

PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN BERBASIS LESSON STUDY

Evva Aini^{1)*}, Desy Fitriyani²⁾, M. Adin Setyawan³⁾

¹⁾Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

²⁾Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

³⁾Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

[*evvaaini@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:evvaaini@mhs.uingusdur.ac.id)
desyfitriyani@mhs.uingusdur.ac.id
m.adin.setyawan@uingusdur.ac.id

Abstract

This research aims to describe the perceptions of Islamic Religious Education students regarding the implementation of Lesson Study-based Field Experience Practices. This research uses a qualitative approach with a case study method. The research subjects were students of Islamic Religious Education at the State Islamic University of K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan who is currently or has taken the Field Experience Practice course. Data was obtained through interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that Islamic Religious Education students have a positive perception of Lesson Study-based Field Experience Practices. Islamic Religious Education students experience the benefits of lesson study, such as increasing pedagogical, professional, personal and social competencies. However, students also face several obstacles, such as limited time and difficulties in designing collaborative learning.

Keywords: *Perceptions, Students, Islamic Religious Education, Field Experience Practices, Lesson Study*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan berbasis Lesson Study. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sedang atau telah menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Agama Islam memiliki persepsi positif terhadap Praktik Pengalaman Lapangan berbasis Lesson Study. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam merasakan manfaat Lesson Study, seperti peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Namun mahasiswa juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan kesulitan dalam merancang pembelajaran kolaboratif.

Kata Kunci: *Persepsi, Mahasiswa, Pendidikan Agama Islam, Praktik Pengalaman Lapangan, Lesson Study*

PENDAHULUAN

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, memberikan pengertian pendidikan, bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Azizah, 2023). Sementara itu, Juita menjelaskan bahwa pendidikan adalah fondasi bagi pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas (Juita et al., 2024). Pendidikan akan selalu menjadi aspek terpenting dari suatu bangsa. Pentingnya pendidikan telah membuat banyak negara menempatkannya di atas prioritas mereka. Faktor utama yang meningkatkan kualitas pendidikan yaitu hubungan erat antara guru dan siswa. Guru dalam pendidikan menjadi faktor utama dalam pendidikan dan dimana guru menjadi fasilitator dan menjadi dampak terbesar bagi kesatuan secara keseluruhan dalam proses belajar mengajar (Wahyono et al., 2020).

Dalam konteks program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak calon guru yang profesional dan kompeten. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi salah satu komponen penting dalam pembentukan kompetensi mahasiswa PAI. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dalam proses pendidikan calon guru. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ialah wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam konteks nyata praktik pembelajaran di sekolah (Irwan et al., 2024).

Salah satu pendekatan yang semakin populer dalam PPL adalah model *Lesson Study*, yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara kolaboratif dan reflektif dalam mengembangkan praktik mengajar mereka. *Lesson Study* merupakan model pengembangan profesional guru yang berasal dari Jepang (Zubaidah, 2010). Model ini melibatkan serangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), observasi, hingga refleksi (*see*) pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan (Chonitsa et al., 2023). Penerapan *Lesson Study* dalam PPL diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru PAI secara komprehensif.

Meskipun *lesson study* memiliki banyak keunggulan, keberhasilannya implementasinya bergantung pada persepsi dan penerimaan dari para pelakunya, termasuk mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji persepsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan PPL berbasis *lesson study*. Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh masih minimnya kajian yang mendalam tentang persepsi mahasiswa PAI terhadap pelaksanaan PPL berbasis *Lesson Study*. Memahami persepsi mahasiswa PAI penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas model PPL ini dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mahasiswa sebagai calon guru PAI (Somantri, 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ade Memeng Tri Putri dan Yahya Nikmat Nobisa dengan judul "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang", memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang persepsi mahasiswa. Untuk perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Putri dan Nobisa berfokus pada persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen PAI (Putri & Nobisa, 2023). Sedangkan penelitian ini berfokus pada persepsi mahasiswa PAI terhadap PPL berbasis *Lesson Study*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berbasis *Lesson Study*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi program studi Pendidikan Agama Islam dalam merancang dan melaksanakan PPL yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam persepsi mahasiswa PAI terhadap PPL *Lesson Study* pada konteks dan waktu tertentu.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sedang atau telah menempuh mata kuliah PPL. Penentuan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih mahasiswa PAI yang memiliki pengalaman dalam mengikuti PPL berbasis *Lesson Study* (Utari et al., 2018).

Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan mahasiswa PAI untuk menggali data tentang persepsi dan pengalaman mereka dalam pelaksanaan PPL berbasis *Lesson Study*. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung proses pelaksanaan PPL berbasis *Lesson Study*. Dokumentasi berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar, dan laporan PPL digunakan untuk memperkuat data hasil wawancara

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Zulfirman, 2022). Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Konsep *Lesson Study* dalam PPL

Mulyo Wiharto menyebutkan bahwa *Lesson Study* merupakan pendekatan yang melibatkan sekelompok guru atau calon guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan pembelajaran secara bersama-sama (Wiharto, 2018). Dalam konteks PPL mahasiswa PAI, *Lesson Study* memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkolaborasi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar, tetapi juga memperkuat pemahaman teori yang telah dipelajari di kuliah (Simatupang & Aryeni, 2018).

Stepanek menjelaskan bahwa *Lesson study* adalah suatu proses kolaboratif dimana sekelompok guru mendefinisikan suatu masalah pembelajaran dan merancang suatu skenario pembelajaran (tahap *Plan*), membelajarkan siswa sesuai skenario yang dilakukan salah seorang guru, sementara yang lain mengamati (tahap *do*), merefleksikan dan mengevaluasi (tahap *see*), serta merevisi tahap pembelajaran (Zubaidah, 2017).

Lesson study bukan metode pembelajaran atau strategi pembelajaran, tetapi dalam *lesson study* dapat dipilih dan diterapkan berbagai metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, atau masalah pembelajaran yang dihadapi dosen atau mahasiswa. Dalam *lesson study*, dosen harus mengubah proses pembelajaran klasikal yang berorientasi pada pengajar (*teacher centre learning*) menjadi pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa (*student centre learning*) (Wiharto, 2018). *Lesson study* ini bertujuan untuk melakukan pembinaan profesi pendidik secara berkelanjutan agar terjadi peningkatan

profesionalisme pendidik terus menerus.

Lesson study telah dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 2006 melalui program SISTTEMS (*Strengthening In-Service Teacher Training of Mathematics and Science Education at Secondary Level*) yang didukung Direktorat PMPTK, DIKTI dan JICA. *Lesson study* awalnya dilakukan terutama di tiga kota Sumedang, didalam kolaborasi dengan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Bantul, kolaborasi dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dan Pasuruan, kolaborasi dengan Universitas Negeri Malang (UM). *Lesson Study* dipilih karena selama ini jenis *In-service training* (INSET) atau pelatihan untuk meningkatkan kemampuan, yang dilakukan dalam masa orang tersebut sedang atau sudah menjalankan tugasnya yang banyak dilakukan oleh berbagai lembaga di bawah naungan Depdiknas ternyata belum mampu secara optimal meningkatkan kualitas pendidikan seperti yang diharapkan (Susillo, 2013).

Konsep *lesson study* dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu pendekatan kolaboratif yang melibatkan sekelompok mahasiswa untuk merancang, melaksanakan, dan merefleksikan proses pembelajaran secara bersama-sama (Wiharto, 2018). Dalam konteks ini, mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) bekerja dalam tim untuk menyusun rencana pelajaran yang inovatif dan relevan, kemudian mengimplementasikannya di kelas sambil melakukan observasi terhadap interaksi siswa dan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Setelah pelaksanaan, mereka melakukan diskusi reflektif untuk mengevaluasi pengalaman mengajar, mengidentifikasi kelebihan serta tantangan yang dihadapi, dan merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk pengajaran selanjutnya (Sairo, 2021). Dengan demikian, *lesson study* tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan keterampilan pedagogis mahasiswa, tetapi juga mendorong terciptanya budaya kolaboratif dan pembelajaran berkelanjutan dalam konteks pendidikan (Misnar, 2024).

Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap PPL Berbasis *Lesson Study*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa PAI yang telah mengikuti PPL dengan pendekatan *Lesson Study*, terdapat beberapa persepsi yang muncul:

1. Perencanaan Pembelajaran Kolaboratif dan Peningkatan Keterampilan Mengajar

Mahasiswa merasakan manfaat dari perencanaan pembelajaran kolaboratif dalam *lesson study*. Mereka merasa lebih percaya diri dalam mengajar karena mendapatkan masukan dan saran dari dosen pembimbing dan guru pamong. Selain itu, mereka juga berkesempatan untuk belajar dari pengalaman dan keahlian rekan mahasiswa lainnya. Mahasiswa merasa bahwa *Lesson Study* membantu mereka untuk lebih memahami teknik mengajar yang efektif. Dengan adanya kolaborasi, mereka dapat saling memberikan masukan dan belajar dari pengalaman satu sama lain (Sagita, 2023).

2. Peningkatan Kompetensi Pedagogi

Mahasiswa merasa bahwa PPL berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan kompetensi pedagogik mereka. Melalui *Lesson Study*, mahasiswa belajar merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa, memilih metode pembelajaran yang tepat, mengembangkan media pembelajaran yang inovatif. Mahasiswa juga belajar melakukan penilaian autentik untuk pembelajaran yang inovatif. Mahasiswa juga belajar melakukan penilaian autentik untuk mengukur ketercapaian hasil belajar siswa. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) melihat praktik lapangan (PPL) berbasis *lesson study* sebagai peluang berharga untuk meningkatkan kompetensi pedagogi mereka (Wahyuni et al., 2020). Dalam proses ini, mereka belajar merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif, dengan fokus pada kebutuhan siswa. Melalui kolaborasi dengan sesama mahasiswa dan dosen, mereka dapat saling berbagi

ide dan strategi pengajaran yang efektif, sehingga dapat memperkaya metode pengajaran yang mereka gunakan. Dengan demikian, mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menerapkan berbagai pendekatan pedagogis yang mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi ajar.

3. Peningkatan Kompetensi Profesional

Persepsi mahasiswa PAI terhadap PPL berbasis *lesson study* juga mencakup peningkatan kompetensi profesional (Halidjah, 2023). Mahasiswa belajar untuk berpikir profesional dalam menjalankan tugas sebagai guru, seperti disiplin waktu, tanggung jawab, dan komunikatif. Mereka menyadari bahwa pengalaman ini bukan hanya sekadar praktik mengajar, tetapi juga kesempatan untuk mengembangkan sikap profesional dalam dunia pendidikan. Melalui refleksi dan umpan balik yang konstruktif dari rekan sejawat dan dosen, mahasiswa dapat mengevaluasi kinerja mereka dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki (Mahyadi, 2023). Hal ini mendorong mereka untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan, sehingga mereka siap menjadi pendidik yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan di lapangan.

4. Peningkatan Kompetensi Sosial

Selain kompetensi pedagogi dan profesional, mahasiswa PAI juga merasakan peningkatan kompetensi sosial melalui PPL berbasis *lesson study*. Melalui *Lesson Study*, mahasiswa belajar untuk berkolaborasi dengan guru pamong, dosen pembimbing, dan sesama mahasiswa (Rejeki et al., 2018). Hal ini melatih mahasiswa untuk berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dalam tim, dan menghargai perbedaan pendapat. Interaksi yang intensif dengan teman sejawat dan dosen selama proses pengajaran menciptakan ikatan kerja sama yang kuat. Mereka belajar pentingnya komunikasi yang efektif, empati, dan kemampuan berkolaborasi dalam tim. Kesadaran akan peran mereka sebagai bagian dari komunitas pendidikan mendorong mahasiswa untuk lebih peka terhadap kebutuhan siswa dan lingkungan sekitar. Dengan keterampilan sosial yang terasah, mahasiswa merasa lebih siap untuk membangun hubungan positif dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja di masa depan.

5. Peningkatan Kompetensi Kepribadian

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) menganggap praktik lapangan (PPL) berbasis *Lesson Study* sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan kompetensi kepribadian mereka (Susilo, 2013). Melalui pengalaman kolaboratif ini, mahasiswa tidak hanya belajar merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif, tetapi juga mengembangkan sikap profesional dan etika mengajar yang baik. Interaksi dengan rekan sejawat dan dosen dalam proses refleksi dan evaluasi memberikan mereka wawasan baru tentang pentingnya komunikasi, empati, dan kerjasama dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dengan demikian, mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan sebagai pendidik yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan mampu menjadi teladan bagi siswa.

6. Observasi dan Refleksi yang Terstruktur

Mahasiswa merasa terbantu dengan adanya kegiatan observasi dan refleksi yang terstruktur dalam *lesson study*. Mereka dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Dalam konteks PPL berbasis *lesson study*, mahasiswa PAI juga merasakan manfaat besar dari proses observasi dan refleksi yang terstruktur. Setelah melaksanakan pembelajaran, mahasiswa melakukan observasi terhadap interaksi siswa dan efektivitas metode yang digunakan, yang kemudian diikuti dengan sesi refleksi kelompok. Proses ini memungkinkan mereka untuk menganalisis secara kritis apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki, serta bagaimana pendekatan mereka dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya panduan

refleksi yang jelas, mahasiswa dapat menggali lebih dalam mengenai pengalaman mengajar mereka, mengidentifikasi pola-pola tertentu dalam perilaku siswa, dan merumuskan strategi pengajaran yang lebih baik di masa depan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan wawasan baru tentang praktik pedagogis, tetapi juga mengembangkan sikap reflektif yang penting dalam profesi mereka sebagai pendidik (Rais & Aryani, 2019).

7. Peningkatan Kemampuan Kolaborasi

Mahasiswa merasakan bahwa *lesson study* melatih kemampuan mereka untuk berkolaborasi, baik dengan dosen guru pamong, maupun dengan rekan mahasiswa lainnya. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terlibat dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berbasis *lesson study* merasakan peningkatan signifikan dalam kemampuan kolaborasi mereka (Apriani et al., 2015). Melalui kerja sama dalam merancang rencana pembelajaran dan melaksanakan pengajaran, mahasiswa belajar untuk saling menghargai pendapat dan keahlian masing-masing. Proses ini tidak hanya memperkuat keterampilan komunikasi, tetapi juga membangun rasa tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan pembelajaran. Dengan adanya diskusi kelompok yang intensif, mereka dapat mengatasi perbedaan pandangan dan menemukan solusi kreatif untuk tantangan yang dihadapi selama proses mengajar. Hal ini menciptakan atmosfer kerja yang positif dan mendukung, di mana setiap anggota tim merasa terlibat dan berkontribusi terhadap tujuan bersama.

8. Kendala atau Tantangan

Meskipun memberikan banyak manfaat, pelaksanaan PPL berbasis *Lesson Study* juga menghadapi beberapa kendala (Khairi & Nofrion, 2024). Di antaranya yaitu: a) Keterbatasan waktu yang tersedia untuk melaksanakan *Lesson Study* secara optimal; b) Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang konsep dan prinsip *Lesson Study*; c) Tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Terkadang, perbedaan pendapat dalam kelompok dapat menghambat proses kolaborasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa Pendidikan Agama Islam memiliki persepsi positif terhadap PPL berbasis *Lesson Study*. Mahasiswa merasakan manfaat *Lesson Study*, seperti peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. PPL yang menerapkan pendekatan *Lesson Study* memberikan dampak positif bagi mahasiswa PAI dalam meningkatkan keterampilan mengajar dan pemahaman teori. Persepsi mahasiswa PAI menunjukkan bahwa kolaborasi, refleksi, dan keterlibatan aktif adalah kunci keberhasilan dalam pembelajaran. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar. Dengan memahami dan mengatasi tantangan yang ada, diharapkan mahasiswa PAI dapat memanfaatkan pengalaman PPL dengan sebaik-baiknya untuk menjadi pendidik yang profesional di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk terus mendorong penggunaan model pembelajaran dalam PPL, guna meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Fitri. Dkk. 2015. Kemampuan Kolaborasi Mahasiswa pada Perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak Melalui Kegiatan Lesson Study. *Jurnal FamilyEdu*, 1(2), 1–15.
- Azizah, Nurul. 2023. Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari Tentang Konsep Pendidikan. *Ta'lim Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 25–32.
- Chonitsa, Ana. Dkk. 2023. Pengabdian Mahasiswa FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Melalui Praktik Mengajar Berbasis Lesson Study Di MTS Wahid Hasyim Warungasem Batang. *Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 1–12.
- Halidjah, Siti. 2023. Pelaksanaan PPL Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Kreatifitas Mahasiswa Membuat Media Pembelajaran Sebagai Bagian dari Karakter Profil Guru pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 1–12.
- Irwan. Dkk. 2024. Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Gazali Barru dengan Model CIPP. *Jurnal of Islamic Education*, 7(1), 155–167.
- Juita, P.D. dkk. 2024. Pentingnya Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3068–3077.
- Khairi, Rahmad dan Nofrion. 2024. Refleksi Keterlaksanaan PPL PPG Prajabatan Berbasis Lesson Study Di SMP 4 Padang. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 4(6), 1–14.
- Mahyadi. 2023. Umpan Balik dan Evaluasi Terhadap Kinerja Organisasi: A Literature Review. *Jurnal Jimek*, 3(2), 1–18.
- Misnar. 2024. *Paradigma pembelajaran Melalui Lesson Study*. Mataram: CV Pustaka Madani.
- Putri, T.M.A. dan Nobisa, N.Y. 2023. Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang. *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 1–13.
- Rais, Muhammad dan Aryani, Farida. 2019. *Pembelajaran Reflektif Seni Berfikir Kritis, Analitis dan Kreatif*. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Rejeki, Sri. Dkk. 2018. Lesson Study For Learning Community (LSLC): Pengalaman Berharga Dalam Pengelolaan Pembelajarann Secara Terbuka. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 54–60.
- Sagita, Agit. 2023. Strategi membangun Kolaborasi dalam Penelitian tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 1–9.
- Sairo, M.N. 2021. Pelaksanaan lesson Study Pembelajaran Mind Mapping. *Jurnal for Lesson and Learning studies*, 4(1), 1–7.
- Simatupang, Halim dan Aryeni. 2018. Model Pendekatan Lesson Study Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Microteaching. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 1–7.
- Somantri, Diki. 2021. Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*. 18(2), 1–8.
- Susilo, Herawati. 2013. *Lesson Study Sebagai Sarana mengingatkan Kompetensi Pendidik*.

1–32.

- Utari, P. D. A., Gading, I. K., dan Tirka, I. W. 2018. Pengaruh Konseling Rasional Emotif Behavior dengan Teknik Role Playing Terhadap Self Succorance. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 9(1), 36–45.
- Wahyono, Poncojari. Dkk. 2020. Guru Profesional di masa pandemi Covid-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 1–15.
- Wahyuni, Sri. dkk. 2020. *Peningkatan Kompetensi pedagogi Calon Guru Bahasa Inggris Melalui Lesson Study*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Wiharto, M. 2018. Kegiatan Lesson Study dalam Pembelajaran. *Jurnal Forum Ilmiah*, 15(1), 1–9.
- Zubaidah, Siti. 2010. *Lesson Study Sebagai Salah Satu Model Pengembangan Profesionalisme Guru*. Malang: Universitas Brawijawa Malang.
- Zulfirman, Rony. 2022. Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Man 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 1–7.